

**ABSTRAK**

**TEKNIK PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA PENYEBARAN  
BERITA HOAX MELALUI MEDIA SOSIAL**

**(Studi Kajian Kriminalistik di Polres Purbalingga)**

**Oleh:**

**Syafi'u Nizar**

**E1A013237**

Melacak penyebar berita hoax bukanlah perkara yang mudah, karena selain dapat berada dimana saja, pelaku juga membuat akun anonim (tanpa identitas). Namun, polisi memiliki teknik dalam hal melacak para penyebar berita bohong tersebut, karena polisi memiliki tim *cyber* dan dapat memanggil ahli digital forensik dalam melakukan penyelidikan pelaku kejahatan di dunia maya.

Metode penelitian yang dilakukan adalah pendekatan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif, lokasi penelitian di Kepolisian Resort Purbalingga, sumber data yang digunakan sumber data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data dengan metode kepustakaan dan wawancara, metode penyajian data naratif, metode analisis data normatif kualitatif.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik pengungkapan tindak pidana penyebaran berita hoax melalui media sosial di wilayah hukum Polres Purbalingga, bagaimana hambatan yang dialami oleh Penyidik Polres Purbalingga dalam mengungkap tindak pidana penyebaran berita hoax melalui media sosial.

Hasil penelitian bahwa teknik yang dilakukan adalah adanya laporan bahwa ada tindak pidana penyebaran berita hoax melalui media sosial, kemudian penyidik kepolisian segera mengumpulkan keterangan dengan cara melakukan klarifikasi terhadap pihak-pihak terkait dan mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan tindak pidana tersebut, serta minta pendapat ahli IT, Pada tahap penyidikan, penyidik meminta bantuan ahli dengan cara meminta keterangan ahli (PPNS) mengenai posisi dari pelaku, penyidik melakukan pengeledahan dirumah pelaku dan menyita barang-barang yang kemungkinan ada kaitannya dengan tindak pidana yang dilakukannya. Hambatan dapat berupa faktor hukumnya, faktor penegakan hukum, faktor sarana, faktor masyarakat dan budaya.

**Kata kunci:** Teknik Pengungkapan, Tindak Pidana Penyebaran Berita Hoax, Media Sosial

## ABSTRACT

### TECHNIQUES DISCLOSURE OF CRIME SPREAD THE NEWS HOAX VIA SOCIAL MEDIA

(Study Kriminologistik in Police Purbalingga)

Oleh:

Syafi'u Nizar

E1A013237

Tracking a hoax news spreader is not an easy matter, because in addition to being anywhere, the offender also creates anonymous accounts (without identity). However, the police have a technique in terms of tracking the false news spreaders, because the police have cyber teams and can call digital forensic experts in conducting criminal investigations in cyberspace.

The method of this research is sosiological juridical approach, descriptive research specification, research location at Purbalingga Police Resort, data source used primary data source and secondary data, data collection method by library method and interview, narrative data presentation method, normative data analysis method qualitative.

The formulation of the problem in this research is how the technique of disclosure of the crime of spreading hoax news through social media in Purbalingga Police area, how the obstacles experienced by Police Investigator Purbalingga in exposing the crime of spreading news hoax through social media.

The result of the research is that there is a report that there is a crime of spreading news of hoax through social media, then police investigator immediately collect information by clarifying to related parties and looking for evidence related to the crime, and asking opinion IT experts, At the investigation stage, the investigator requested expert assistance by requesting expert information (PPNS) regarding the position of the perpetrator, the investigator conducted a search on the perpetrator's home and confiscated items likely to be related to the crime he committed. Barriers can be legal factors, law enforcement factors, factors of means, community and cultural factors.

**Keywords:** Disclosure Technique, Crime of Hoax News Spread, Social Media